

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang mana hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013 : 3). Penelitian ini mendeskripsikan tentang (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran; (2) aktivitas peserta didik selama pembelajaran; (3) serta hasil belajar dari peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran dengan media diorama berbasis kearifan lokal pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku .

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Pandanan tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 16 peserta didik, 13 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pandanan yang beralamatkan di Desa Pandanan Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan tahap persiapan ini, peneliti menyusun rencana penelitian sebagai berikut:

- a. Permohonan izin melakukan penelitian ke SD Negeri Pandanan.
- b. Menyusun proposal penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan penelitian serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 4) Media Diorama

d. Membuat Instrumen Penelitian, yang meliputi:

- 1) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.
- 2) Lembar pengamatan aktivitas guru
- 3) Lembar soal tes hasil belajar.
- 4) Kisi- kisi soal tes

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yang berperan sebagai pengajar adalah peneliti dan pengamatan aktivitas selama pembelajaran adalah guru kelas IV SDN Pandanan dan satu rekan dari mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Gresik.

Beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan antara lain:

a. Proses pembelajaran dengan menggunakan media diorama berbasis kearifan lokal

Proses pembelajaran dengan menggunakan media diorama dilakukan sebanyak 2 pertemuan, dengan durasi masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit dimana pelaksanaannya peneliti melakukan pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Pertemuan ke-1 pembelajaran tentang mengamati kegiatan ekonomi menggunakan media diorama, menyebutkan berbagai kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar, serta menjelaskan tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi, dan untuk pertemuan ke-2 di akhir pembelajaran dilakukan tes hasil belajar.

- b. Melakukan pengamatan aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran
- c. Memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik
- d. Memberikan tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan pada pertemuan ke-2 di akhir pembelajaran materi dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data telah didapatkan dan kemudian dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu dari hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan media diorama, aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta hasil belajar peserta didik.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan media diorama, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas menggunakan media diorama, serta hasil belajar peserta didik. Maka dalam penelitian ini dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan agar peneliti memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Observasi ini dilakukan oleh:

- a) Rekan mahasiswa dari program studi PGSD untuk memperoleh data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media diorama berbasis kearifan lokal.
- b) Guru kelas IV SD Negeri Pandanan untuk memperoleh data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas menggunakan media diorama berbasis kearifan lokal.

2. Metode Tes

Pada penelitian ini metode tes yang digunakan adalah tes hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

Menurut Arikunto (2003 : 193) tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan dalam mengukur keterampilan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik (Arikunto, 2013 : 203). Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini sebagai alat untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas dan aktifitas peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan media Diorama Berbasis Kearifan Lokal. Pengisian ini dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas dan rekan mahasiswa prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Gresik.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi kemampuan guru ini dilakukan sebagai salah satu penilaian terhadap guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media diorama berbasis kearifan lokal dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini disusun oleh peneliti dan telah di konsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun indikator penilaian dalam lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah:

1. Memberikan penjelasan tentang materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
 - a) Pembelajaran diawali dengan memberikan apersepsi pengetahuan peserta didik .
 - b) Menggunakan media untuk membantu menjelaskan materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
2. Memberikan pemahaman terkait media diorama berbasis kearifan lokal
 - a) Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana keadaan kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar
 - b) Meminta peserta didik menyebutkan berbagai kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar terutama wilayah Gresik
 - c) Memberikan pemahaman terkait kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.
3. Mengintruksikan peserta didik untuk menyelesaikan beberapa soal latihan
 - a) Berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal
4. Menyimpulkan
 - a) Menanya beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan
 - b) Mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan

Pada lembar observasi aktivitas guru ini pengamatan memberikan nilai menurut skor yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menuliskan skor yang sesuai untuk setiap indikator pada kolom yang tersedia di lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai alat untuk menilai atau mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media diorama berbasis kearifan lokal subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, Adapun indikator penilaian dalam lembar observasi peserta didik adalah:

- 1) Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan dibahas menggunakan media diorama berbasis kearifan lokal.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang diajarkan
- 4) Menjawab pertanyaan dari guru
- 5) Menyampaikan pendapat
- 6) Menarik kesimpulan

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini disusun peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang dilaksanakan setelah materi selesai diajarkan. Soal yang digunakan terdiri dari 10 nomor dalam bentuk soal pilihan ganda dan 5 uraian. Instrumen ini diberikan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Soal tes yang diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu di uji validitas isi.

a. Validitas Soal Tes

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas pakar. Pakar yang dimaksud pada penelitian ini adalah dosen ahli ilmu pengetahuan sosial. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kevalidan butir soal yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, soal divalidasi oleh Enduk Iswati, S.Pd dengan cara membuat lembar validasi soal untuk mengukur ketuntasan hasil belajar peserta didik. Dalam lembar validasi soal, validasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan validasi aktivitas peserta didik dalam

pembelajaran terdapat beberapa aspek penilaian yaitu aspek isi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Sehingga pakar dapat memberikan penilaiannya.

G. Metode Analisis Data

Data hasil observasi selama menggunakan media diorama kemudian dianalisis menggunakan deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran umum tentang kemampuan guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar dan ketuntasan peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah peneliti tuliskan pada rumusan masalah.

1. Analisis Data Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data hasil observasi Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini diperoleh dari hasil penelitian yang diberikan oleh pengamatan pada lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Media Diorama ketika proses pembelajaran berlangsung.

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar observasi yang telah disediakan. Skala penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dibuat dari rentang 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kinerja Guru

Skor Penilaian	Kriteria	Deskripsi
4	Sangat baik	Dilakukan dengan sangat baik oleh guru, pembelajaran sempurna dan guru terlihat profesional
3	Baik	Pembelajaran dilaksanakan dengan baik oleh guru, pembelajaran tanpa kesalahan, dan guru terlihat menguasai
2	Cukup	Dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru, pembelajaran dengan sedikit kesalahan, dan guru sudah cukup menguasai
1	Kurang	Tidak dilaksanakan oleh guru, pembelajaran terdapat banyak kesalahan, guru terlihat tidak menguasai.

(Poerwanti, dkk 2008:7)

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara menghitung nilai rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati setiap kali pertemuan. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya dikonversikan dengan skala sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Kategori Kemampuan Guru

Skala	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup Baik
40-54	Kurang

(Hamalik, 1989 : 122)

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria minimal baik.

Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut :

- a. Menghitung skor yang diperoleh setiap pertemuan
- b. Menghitung nilai yang diperoleh dari setiap pertemuan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Sudjana, 2005)

- c. Mengkonversi nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap pertemuan dengan skala kemampuan guru
- d. Menghitung rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{jumlah nilai setiap pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

(Sudjana, 2005)

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan *Media Diorama*. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai

materi dan sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan KI dan KD, serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri Pandanan, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam Satu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut jumlah peserta didik yang tuntas jumlahnya lebih besar dari pada jumlah peserta didik yang tidak tuntas atau ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai $\geq 75\%$.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung prosentase hasil belajar masing-masing peserta didik.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100 \%$$

(Agip dkk, 2009 : 41)

Untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Peserta Didik

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86 – 100%	Sangat Tinggi
2	71 – 85%	Tinggi
3	56 – 70%	Sedang
4	41 – 55%	Rendah
5	< 40%	Sangat Rendah

(Agip dkk, 2009 : 41)

- b. Menghitung prosentase ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik

$$KBK = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasik

3. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran

Data hasil observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diperoleh dari hasil penelitian yang diberikan oleh observer pada lembar observasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada tema 8 subtema keunikan daerah tempat tinggalku menggunakan *Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal*. Observasi ini dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- c. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap kriteria untuk tiap-tiap aktivitas peserta didik di setiap pertemuan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$N = \frac{\sum \text{Peserta didik yang masuk dalam kategori}}{\sum \text{Keseluruhan peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007 : 263)

Keterangan:

N : Prosentase rata-rata dari setiap kriteria untuk tiap-tiap aktivitas peserta didik di setiap pertemuan.

- d. Menentukan prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$N = \frac{\sum \text{Presentase rata-rata jenis kriteria}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

(Arikunto, 2007 : 264)

Keterangan:

N : Prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan

- e. Menentukan prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan. Rumus yang digunakan:

$$N = \frac{\sum \text{Presentase rata-rata setiap jenis kriteria}}{\sum \text{Pertemuan yang diadakan}}$$

(Arikunto,2007:264)

Keterangan:

N : Prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan

Menurut Uno (2011 : 185) bahwa aktivitas peserta didik dikatakan efektif jika presentase rata-rata dari aktivitas peserta didik yang aktif mencapai $\geq 50\%$.

4. Ketuntasan Pembelajaran

Dari ketiga analisis yang digunakan maka pembelajaran dikatakan efektif jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai kriteria minimal baik, aktivitas peserta didik dikatakan efektif dan prosentase rata-rata dari aktivitas peserta didik yang aktif mendapat nilai $\geq 50\%$. Ketuntasan hasil belajar dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 (sesuai KKM) dan dikatakan tuntas apabila dalam satu kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai $\geq 75\%$.